



## Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Membangkitkan Ekonomi Desa

**Aslidayanti<sup>1</sup>, Haerunnisa<sup>2</sup>, Uswah Trywulan Syah<sup>1</sup>, Erni Kasim<sup>3</sup>,  
Elimas Gombo<sup>1</sup>, Ahmadi Zamsi<sup>1</sup>, Andi Riska<sup>3</sup>, Suci Afrah Muti'ah<sup>3</sup>,  
Muh. Reski<sup>3</sup>, Andika Ramadhani<sup>3</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Puangrimaggalatung

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian,  
Universitas Puangrimaggalatung

<sup>3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Puangrimaggalatung

### Artikel Info

*Artikel Histori*

*Submisi:*

13 Januari 2022

*Penerimaan:*

14 Februari 2022

### Keywords:

Desa Buriko,  
Inovasi,  
Ekonomi Desa

### ABSTRAK

Desa Buriko merupakan salah satu desa di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Pencarian utama masyarakat adalah disektor perikanan dan perkebunan. Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat serta tersimpan di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Tujuan kegiatan ini untuk membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan memanfaatkan potensi desa dan Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Desa. Membangun Desa dengan Inovasi merupakan Bentuk Kegiatan Program kerja KKN dan pengabdian yang mengasah softskill, kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta leadership mahasiswa dalam mengelola potensi di wilayah pedesaan. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan seminar kebangkitan potensi desa yaitu metode demonstrasi dan metode diskusi.

## 1. Pendahuluan

Kabupaten Wajo dengan Ibukota Sengkang, terletak di bagian tengah Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak 242 km dari Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai luas 2.506,19 km<sup>2</sup> atau 4,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, terletak diantara 3° 39' → 4° 16' LS dan 119° 53' → 120° 27' BT.

Kabupaten Wajo terdapat 6 (enam) kecamatan yang merupakan wilayah pesisir pantai yaitu : Kecamatan Pitumpanua, Kecamatan Keera, Kecamatan Takkalalla, Kecamatan Sajoanging, Kecamatan Penrang dan Kecamatan Bola (BPS,2018).

Salah satu wilayah di Kabupaten Wajo yaitu Desa Buriko yang berada di Kecamatan Pitumpanua, Desa Buriko memiliki luas wilayah ± 5,40 Km<sup>2</sup> Serta memiliki tiga Dusun yakni Dusun Gampua, Dusun Buriko, Dusun Ladongi.

Kabupaten Wajo adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Ibu kota kabupaten ini terletak di Sengkang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.506,19 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 379.396 jiwa pada tahun 2021. Kabupaten Wajo yang memiliki wilayah pesisir yang cukup luas, sehingga Pemahaman yang menyeluruh dan tidak dikotomis ini menjadi penting dan mendasar dalam penyusunan peraturan atau aturan main

yang berkaitan dengan perdesaan maupun perkotaan, agar terjadi sinergi dan keseimbangan perlakuan wilayah, khususnya oleh pelaku pembangunan. Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

### 2.1 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dimana pemateri atau narasumber menunjukkan atau memaparkan sebuah gagasan atau solusi kepada peserta Seminar atau audience. (Rosetiyah, N, 2019). Dalam mengaplikasikan metode ini mahasiswa mengenalkan dan menunjukkan kepada seminar semua Masyarakat Pemerhati Perikanan dan Mahasiswa sekaligus memperkenalkan program kerja yang akan dilaksanakan selama 2 bulan kedepan.





Gambar 1. Pemaparan materi narasumber

## 2.2 Metode diskusi

Metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan masyarakat serta untuk membuat suatu keputusan. Killen dalam Abdul Majid (2013 : 200). Dalam penerapan metode ini peserta seminar aktif dalam mempertanyakan atau mendiskusikan program kerja yang telah dipaparkan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Seminar ini dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimiliki desa yang terdapat di kecamatan pitumpanua dan bermanfaat untuk masyarakat Pemerhati Nelayan dalam melaksanakan program kerja kedepan tentunya dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang dijumpai. Adapun pembicara atau narasumber dalam kegiatan seminar ini berasal dari berbagai instansi pemerintahan. Kegiatan seminar dihadiri 150 orang tamu undangan, baik itu dari Pemerintah Desa, Kecamatan Pitumpanua maupun Pihak kampus Universitas Puangrimaggalatum sengkang diantaranya seratusan Mahasiswa KKN Se-kecamatan Pitumpanua.





Gambar 2. Hasil dari kegiatan seminar

### Kolaborasi Posko

Dengan melakukan kerja sama dengan semua posko yang ada di Kecamatan Pitumpanua, dan meminta 3-5 perwakilan posko untuk datang membantu sebagai panitia dalam kegiatan seminar.



Gambar 3. Kolaborasi Mahasiswa KKN Se-Kecamatan Piumpanua

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan seminar evaluasi program kerja KKN angkatan II, sangat bermanfaat untuk masyarakat Pemerhati Nelayan dalam melaksanakan program kerjanya kedepan tentunya dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada program kerja yang lalu sehingga tidak ada kendala untuk kedepannya. Harapan kami kegiatan yang akan kami laksanakan bisa bermanfaat untuk masyarakat nelayan bahkan setelah kami selesai berKKN program yang kami rancang masih bias di terapkan sebagai Perogram kerja berkelanjutan dari pemerintah.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Kegiatan Seminar Kebangkitan Potensi Desa yang dilaksanakan dengan baik berkat kerja sama dengan Camat Pitumpanua, Instansi yang terkait di sektor potensi desa dan semua mahasiswa/mahasiswi KKN Di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo yang telah ikut serta dalam seminar kebangkitan potensi desa ini.

#### **References**

- Ahmad Soleh. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari.
- Abdul Majid. (2013). Metode diskusi. Jurnal
- Rosetiyah, N. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Musik Nontradisional Nusantara Siswa Kelas Xii Sman 1 Sungai Tarab Melalui Metode Demonstrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. Vol. 6. No 1, Jilid 2, Maret 2019.
- Rusland Ahmadi. (2020). LAPORAN-KEGIATAN-SEMINAR-EVALUASI-POSKO-BULO.